

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada fokus penelitian yang ditetapkan, dan berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan di MI Siti Mariam Banjarmasin saat ini masih dikategorikan kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran, dimana untuk kegiatan perencanaan pembelajaran masih terdapat guru yang tidak membuat RPP atau modul ajar. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas masih terdapat guru yang menggunakan sistem paaradigma lama atau hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun untuk sistem penilaian yang digunakan yaitu sebagian guru sudah menggunakan sistem penilaian sumatif maupun formatif, namun sebagian guru yang masih belum paham dengan kurikulum merdeka dan masih menggunakan sistem penilaian pada kurikulum sebelumnya Hal ini dikarenakan kurikulum masih tergolong baru untuk madrasah ini. merdeka baru diterapkan di MI Siti Mariam Banjarmasin pada awal tahun ajaran baru 2022/2023. Meskipun guru-guru di MI Siti Mariam Banjarmasin sebagian besar setuju untuk melaksanakan kurikulum merdeka ini, namun untuk kesiapan guru untuk pelaksanaan kebijakan kurikulum merdeka ini masih kurang. Masih ada guru yang belum paham terkait

kurikulum merdeka, sehingga guru-guru hanya mengikuti aturan dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan pemahaman dan kemampuan yang mereka miliki.

2. Dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin tentu tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin diantaranya: faktor perencanaan, pendidik, dan kepala madrasah. Selain itu adanya persetujuan dari pihak Kementerian Agama terhadap MI Siti Mariam Banjarmasin untuk menerapkan kurikulum merdeka. Dalam hal ini sekolah sudah dianggap mampu untuk melaksanakan kurikulum merdeka oleh pihak Kementerian Agama. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin diantaranya: faktor dana, pendidik, kepala sekolah, serta sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Setelah mengkaji implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin, maka untuk lebih mengoptimalkan kurikulum merdeka, perkenankan peneliti untuk memberikan beberapa saran-saran yang membangun diantaranya yaitu:

1. Kepada pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka secara mendalam dan merata untuk seluruh guru, baik kepada sekolah yang sudah menerapkan maupun yang belum menerapkan kurikulum merdeka agar penerapan kurikulum merdeka dapat berjalan baik pada tahun ajaran berikutnya. Selain itu, pemerintah diharapkan

dapat melakukan kegiatan monitoring atau evaluasi kepada sekolah yang telah melaksanakan penerapan kurikulum merdeka secara rutin.

2. Kepada kepala madrasah peneliti berharap agar dapat meningkatkan kembali sarana dan prasarana yang ada di madrasah guna menunjang kegiatan implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Selain itu, kepala madrasah hendaknya juga terus memperhatikan kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kemudian tidak lupa juga kepala madrasah mengadakan pelatihan untuk seluruh guru tentang kurikulum merdeka dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan guru dan penyamaan persepsi antar guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.
3. Kepada guru peneliti berharap agar dapat meningkatkan kembali pemahaman tentang kurikulum merdeka, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Selain itu, guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk digunakan sebagai bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga diharapkan dapat lebih memperluas kawasan penelitian dari pada penelitian ini serta dapat memperdalam analisisnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji terkait implementasi kurikulum merdeka tidak hanya dalam proses pembelajaran, namun juga dapat mengkaji terkait

penanaman karakter yang sedang di galakan dalam kurikulum merdeka melalui kegiatan proyek profil pelajar pancasila, maupun kegiatan profil pelajar rahmatan lil alamiin.